

PENGARUH VOLUME PERDAGANGAN SAHAM, *CAPITAL GAIN*, TINGKAT SUKU BUNGA TERHADAP INDEKS HARGA SAHAM PERUSAHAAN

(Studi Empiris Pada Perusahaan *Food And Beverages Yang Go Public* Di Bursa Efek Indonesia)

Oleh:

M. SUKRON*)

AFIFUDIN**)

JUNAIDI***)

EMAIL : M.SUKRON090997@GMAIL.COM

PRODI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI dan BISNIS UNIVERSITAS ISLAM MALANG

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of stock trading volume, capital gains and interest rates on the stock price index of food and beverages companies. This research was conducted at the Indonesia stock exchange by selecting samples of companies. Listed on the Indonesia stock exchange in 2014 to 2016. A total of 13 companies. variables in stock index, capital gain, interest rates together have a significant effect on stock trading volume. The amount of influence obtained on the stock price index variable, capital gain, the interest rate on stock trading volume is 41.2%. while the remaining 58.8% are influenced by other variables outside the regression equation.

Keywords : stock price index, capital gain, interest rate and stock trading volume.

PENDAHULUAN

LATAR BELAKANG

Perkembangan harga saham di pasar modal merupakan salah satu indikator pencapaian prestasi suatu perusahaan. Pencapaian prestasi perusahaan yang memuaskan ditandai dengan meningkatnya permintaan saham perusahaan. Sehingga dengan harga saham yang semakin meningkat, maka semakin meningkat pula nilai perusahaan. Tingginya harga saham akan mengurangi kemampuan para investor untuk membeli saham tersebut, sebagai konsekuensinya, hukum permintaan dan penawaran kembali akan berlaku, dimana semakin tinggi harga, maka permintaan akan berkurang dan jika harga rendah maka permintaan akan bertambah.

RUMUSAN MASALAH

- Apakah volume perdagangan saham, *capital gain*, dan tingkat suku bunga secara simultan berpengaruh terhadap indeks harga saham pada perusahaan yang *go public* di BEI?
- Apakah volume perdagangan saham berpengaruh secara parsial terhadap indeks harga saham pada perusahaan yang *go public* di BEI?
- Apakah *capital gain* terdapat pengaruh secara parsial terhadap indeks harga saham pada perusahaan yang *go public* di BEI?

- d. Apakah tingkat suku bunga terdapat pengaruh secara parsial terhadap indeks harga saham pada perusahaan yang *go public* di BEI?

TINJAUAN TEORI PASAR MODAL

Menurut (Rusdin, 2006) “pasar modal adalah tempat atau sarana bertemunya antara permintaan dan penawaran atas instrumen keuangan jangka panjang, umumnya lebih dari satu tahun”.

SAHAM

Menurut (Widiatmojo, 2004) “berpendapat bahwa saham dapat didefinisikan sebagai tanda penyertaan atau kepemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan atau selembar kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas tersebut adalah pemilik (berapapun porsinya) dari suatu perusahaan yang menerbitkan kertas tersebut, sesuai porsi kepemilikannya yang tertera pada kertas itu”.

HARGA SAHAM

Menurut (Rusdin, 2006) “harga pasar saham adalah harga suatu saham pada pasar yang sedang berlangsung, jika bursa sudah tutup maka harga pasar saham tersebut adalah harga penutupannya”.

VOLUME TRANSAKSI SAHAM

Menurut (Wiyani, 2005) “Volume perdagangan adalah banyaknya lembaran saham suatu emiten yang diperjualbelikan di pasar modal setiap hari bursa dengan tingkat harga yang disepakati oleh pihak penjual dan pembeli saham melalui perantara (broker) perdagangan saham dipasar modal dikenal dengan istilah lot yang terdiri dari 500 lembar saham dalam setiap 1 lot”.

CAPITAL GAIN

Pada komponen yang kedua ini yang merupakan sumber dari return saham yang diharapkan investor oleh para investor adalah capital gain yang merupakan kenaikan harga saham yang dapat memberikan keuntungan bagi investor. Pengertian *capital gain (loss)* dikemukakan oleh (Tandelin, 2010) menyatakan bahwa. “*Capital gain (loss)* adalah perubahan harga sekuritas (bisa saham maupun surat utang jangka panjang) yang bisa memberikan keuntungan ataupun kerugian bagi investor” Sedangkan menurut (Ang, 2010) mendefinisikan *capital gain (loss)* adalah sebagai berikut. “*capital gain* merupakan keuntungan yang didapat oleh investor dari selisih antara harga beli dan harga jual, namun sebaliknya *capital loss* adalah kerugian penjualan lebih kecil dari harga pembelian”.

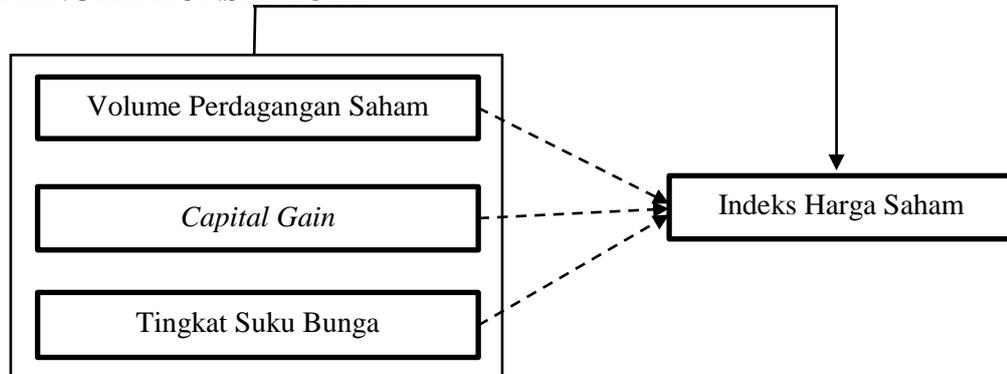
Menurut (Jogianto, Teori Portopolio dan Analisis Investasi, 2010) “*capital gain* merupakan selisih dari harga investasi sekarang relatif dengan harga periode yang lalu. Jika harga investasi sekarang lebih tinggi dari harga investasi periode lalu ini berarti terjadi keuntungan modal (*capital gain*), sebaliknya terjadi kerugian modal (*capital loss*)”.

TINGKAT SUKU BUNGA

Menurut (Kasmir, 2013) “bunga dapat diartikan sebagai balas jasa yang diberikan oleh bank yang berdasarkan bank konvensional kepada nasabah yang membeli atau menjual produknya”. Suku bunga adalah tanggungan pada pinjaman uang yang biasanya dinyatakan dengan persentase dari uang yang dipinjamkan. Pengertian lain mengenai suku bunga adalah penghasilan yang diperoleh orang-

orang yang memberikan kelebihan uangnya untuk digunakan sementara waktu oleh orang-orang yang membutuhkan dan menggunakan uang tersebut untuk menutupi kekurangannya.

KERANGKA KONSEPTUAL



Keterangan: —————> = Pengaruh Simultan

-----> = pengaruh Parsial

HIPOTESIS PENELITIAN

H₁ : Volume perdagangan saham, *capital gain*, dan tingkat suku bunga berpengaruh secara simultan terhadap indeks harga saham.

H_{1a}: Volume perdagangan saham berpengaruh secara parsial terhadap indeks harga saham perusahaan.

H_{1b}: *Capital gain* berpengaruh secara parsial terhadap indeks harga saham perusahaan.

H_{1c}: Tingkat suku bunga berpengaruh secara parsial terhadap indeks harga saham perusahaan.

METODE PENELITIAN

JENIS, LOKASI DAN WAKTU PENELITIAN

JENIS PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian empiris. Penelitian empiris (*empirical research*) merupakan penelitian terhadap fakta empiris yang diperoleh berdasarkan observasi atau pengalaman. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, sebagaimana yang telah dikemukakan oleh (Indrianto d. S., 2014) “yaitu penelitian yang menekankan pada teori-teori melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisa data dengan prosedur statistik”.

LOKASI PENELITIAN

Lokasi penelitian ini direncanakan di Galeri Investasi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Malang, jalan MT. Haryono No. 183 Malang melalui akses pada situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id.

WAKTU PENELITIAN

Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan November 2017 sampai dengan selesai.

VARIABEL PENELITIAN

- a. Variabel independen (*independent variable*) atau variabel bebas menurut (Sugiyono, 2015) “yaitu variabel yang menjadi sebab terjadinya (terpengaruhnya) variabel dependen (variabel tidak bebas). Dalam penelitian ini variabel independennya ada 3 (dua) yaitu volume perdagangan saham, *capital gain*, dan tingkat suku bunga”.
- b. Variabel dependen (*dependent variable*) atau variabel tidak bebas menurut (Sugiyono, 2015) “yaitu variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah indeks harga saham perusahaan”.

DEFINISI OPERASIONAL VARIABEL

Adapun beberapa definisi yang terkait dengan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Volume Perdagangan Saham (Y)

Volume perdagangan saham adalah perbandingan antara jumlah saham yang diperdagangkan pada tahun t dengan jumlah saham yang beredar pada tahun t yang dinyatakan dalam lembar saham dengan menggunakan rumus:

$$\text{VPS} = \frac{\text{jumlah saham yang ditransaksikan pada tahun 1}}{\text{jumlah saham yang beredar pada tahun 1}}$$

- b. Indeks Harga Saham (X₁)

Indeks Harga saham adalah harga suatu saham pada pasar yang sedang berlangsung, apabila Bursa sudah tutup maka harga pasar saham tersebut adalah harga penutupannya, metode perhitungan indeks harga saham dapat dilakukan dengan menggunakan rumus yaitu:

$$\text{IHS} = (H_t / H_0) \times 100\%$$

- c. *Capital Gain* (X₂)

Menurut (Jogianto, Teori Portopolio dan Analisis Investasi, 2010) “*capital gain* adalah selisih dari harga investasi sekarang relatif dengan harga periode yang lalu”:

$$\text{Capital gain} = (P_t - P_{t-1}) / (P_{t-1})$$

- d. Tingkat Suku Bunga (X₃)

Menurut (Wiyani, 2005) “tingkat suku bunga adalah merupakan imbalan yang diberikan kepada seseorang atas sejumlah pinjaman, dan tabungan dimana besarnya ditentukan dalam bentuk persentase”. “Pada analisis penelitian ini dalam tingkat suku bunga diukur berdasarkan suku bunga bank yang ditentukan oleh Bank Indonesia yang bertindak sebagai penguasa moneter melalui sertifikat Bank Indonesia (SBI)”.

SUMBER METODE PENGUMPULAN DATA

SUMBER

(Sugiyono, 2015) “Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang sudah dikumpulkan dan sudah tersedia oleh pihak lain”. “Data sekunder dari penelitian ini diperoleh dari

literatur, jurnal, artikel, hasil penelitian terdahulu dan dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI)”.

METODE PENGUMPULAN DATA

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah Metode dokumentasi, yaitu dengan cara mengumpulkan, mencatat, dan mengkaji data sekunder yang berupa laporan keuangan perusahaan *food and beverages* yang *go public* di BEI pada tahun 2014-2016 yang termuat dalam *Indonesian Stock Exchange* tahun 2014-2016.

METODE ANALISIS DATA

Metode analisis dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2015) “metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positif, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Proses Pemilihan Sampel Penelitian

Keterangan	Jumlah Perusahaan
Perusahaan <i>food and beverages</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2016.	51
Perusahaan <i>food and beverages</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang memiliki data tidak lengkap selama tahun pengamatan penelitian 2014 sampai dengan tahun 2016.	(38)
Total Sampel	13

Sumber : Data Penelitian, 2018

SAMPEL TERPILIH

Data Perusahaan Sampel

N0.	KODE PERUSAHAAN	NAMA PERUSAHAAN
1.	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk, PT
2.	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk, PT
3.	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk, PT
4.	DLTA	Delta Djakarta Tbk, PT
5.	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, PT
6.	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk, PT

N0.	KODE PERUSAHAAN	NAMA PERUSAHAAN
7.	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk, PT
8.	MYOR	Mayora Indah Tbk, PT
9.	SKBM	Sekar Bumi Tbk, PT
10.	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk, PT
11.	SKLT	Sekar Laut Tbk PT
12.	STTP	Siantar Top Tbk, PT
13.	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry Tbk, PT

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN UJI NORMALITAS

Uji Normalitas Data One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		39
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.11061404
Most Extreme Differences	Absolute	.188
	Positive	.188
	Negative	-.112
Kolmogorov-Smirnov Z		1.174
Asymp. Sig. (2-tailed)		.127

a. Test distribution is Normal.

Sumber : Data Olahan SPSS 2018

Berdasarkan tabel 4.4 uji normalitas di dapatkan *asympt.sig. (2-tailed)* sebesar $0.127 > 0.05$ maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

UJI ASUMSI KLASIK UJI MULTIKOLINIERITAS

Multikolinieritas

Variabel Bebas	Tolerance	VIF	Keterangan
X ₁	0.856	1.168	Non Multikolinieritas
X ₂	0.851	1.175	Non Multikolinieritas
X ₃	0.986	1.015	Non Multikolinieritas

Sumber: data sekunder diolah, 2018

Berdasarkan pada tabel 4.5 di atas diketahui bahwa nilai *tolerance* variabel X₁ volume perdagangan saham sebesar 0.856 dan VIF sebesar 1.168, variabel X₂ *capital gain* sebesar 0.851 dan VIF

sebesar 1.175, variabel X_3 tingkat suku bunga sebesar 0.986 dan VIF sebesar 1.015. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel bebas tidak terjadi multikolinieritas atau non multikolinieritas.

UJI HETEROSKEDASTISITAS

Uji Heteroskedasitas

Variabel Bebas	Sig	Keterangan
X_1 Volume Perdagangan Saham	0.218	Non Heterokedasitas
X_2 <i>Capital Gain</i>	0.334	Non Heterokedasitas
X_3 Tingkat Suku Bunga	0.532	Non Heterokedasitas

Sumber: Data sekunder diolah, 2018

Pada tabel 4.6 diatas menunjukkan bahwa variabel volume perdagangan saham (X_1) memiliki nilai signifikan sebesar 0.218, variabel *capital gain* (X_2) memiliki nilai signifikansi sebesar 0.334, variabel tingkat suku bunga (X_3) memiliki nilai signifikansi sebesar 0.532. Dengan demikian masing-masing variabel memiliki nilai signifikansi lebih dari 0.05 yang menunjukkan bahwa data tersebut tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

UJI AUTOKORELASI

Uji Autokorelasi Model Summary^p

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.677 ^a	.458	.412	1.15723	1.495

a. Predictors: (Constant), X_3 , X_1 , X_2

b. Dependent Variable: Y.1

Sumber: Data sekunder diolah 2018

Berdasarkan tabel 4.7 diatas dapat dijelaskan bahwa nilai *Durbin Watson* sebesar 1.495 dengan $n = 39$ dan $k = 3$ di dapat $dl = 1.3283$ dan $du = 1.6575$. nilai durbin waston terletak pada range $1.3283 < 1.495 < 1.6575$ ($dl < dw < du$) yang membuktikan bahwa model tidak memenuhi asumsi autokorelasi.

UJI REGRESI LINIER BERGANDA

Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		T	Sig.
		B	Std. Error		
1	(Constant)	.855	3.337	.256	.799
	X_1 = Volume Perdagangan Saham	.032	.056	.576	.568
	X_2 = <i>Capital Gain</i>	.601	.128	4.707	.000
	X_3 = Tingkat Suku Bunga	.931	1.642	.567	.574

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		T	Sig.
		B	Std. Error		
1	(Constant)	.855	3.337	.256	.799
	X1 = Volume Perdagangan Saham	.032	.056	.576	.568
	X2 = <i>Capital Gain</i>	.601	.128	4.707	.000
	X3 = Tingkat Suku Bunga	.931	1.642	.567	.574

a. Dependent Variable: Y.1

Sumber: Data olahan SPSS, 2018

Variabel bebas (independen) dalam penelitian ini adalah volume perdagangan saham sebagai X_1 , *capital gain* sebagai X_2 , dan tingkat suku bunga sebagai X_3 . Sedangkan variabel terikat (dependen) adalah Indeks harga saham (Y). berdasarkan hasil tabel 4.8 diatas maka dapat dijelaskan persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$Y = 0.855 + 0.032 X_1 + 0.601 X_2 + 0.931 X_3 + e$$

- a. α merupakan konstanta, nilai $\alpha = 0.855$ menyatakan bahwa jika variabel independen dianggap konstan maka tingkat indeks harga saham sebesar 0.855.
- b. β_1 merupakan koefisien regresi volume perdagangan saham (X_1), perhitungan koefisien sebesar 0.032. Hal ini berarti setiap ada penambahan satu satuan volume perdagangan saham (X_1) maka indeks harga saham (Y) akan bertambah sebesar 0.032 dengan asumsi nilai variabel lain bernilai tetap (konstan).
- c. β_2 merupakan koefisien regresi *capital gain* (X_2), perhitungan koefisien sebesar 0.601. Hal ini berarti bahwa setiap ada penambahan satu satuan *capital gain* (X_2) maka indeks harga saham (Y) akan bertambah 0.601 dengan asumsi nilai variabel lain tetap (konstan).
- d. β_3 merupakan koefisien regresi tingkat suku bunga (X_3), perhitungan koefisien sebesar 0.931. Hal ini berarti bahwa setiap ada penambahan satu satuan tingkat suku bunga (X_3) maka indeks harga saham (Y) akan bertambah 0.931 dengan asumsi nilai variabel lain tetap (konstan).
- e. e merupakan eror/kesalahan yang terjadi pada indeks harga saham (Y). yang disebabkan oleh faktor lain selain dari volume perdagangan saham (X_1) *capital gain* (X_2) dan tingkat suku bunga (X_3) yang mempengaruhi indeks harga saham (Y) yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

**PENGUJIAN HIPOTESIS
 UJI SIMULTAN (UJI F)**

**Uji F
 ANOVA**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	39.602	3	13.201	9.857	.000 ^a
Residual	46.872	35	1.339		
Total	86.474	38			

a. Predictors: (Constant), X.3, X.1, X.2

b. Dependent Variable: Y.1

Sumber: Data olahan SPSS, 2018

Dari tabel 4.9 diatas dapat diketahui maka dari uji F dari seluruh variabel independen sebagai berikut:

H₁: Volume perdagangan saham, *capital gain*, dan tingkat suku bunga berpengaruh positif terhadap indeks harga saham.

Berdasarkan tabel 4.13 di atas, diketahui bahwa F hitung sebesar 9.857 lebih besar dari 0,05, maka secara simultan terdapat pengaruh signifikan atau pengaruh positif antara variabel volume perdagangan saham (X₁) variabel *capital gain* (X₂) dan variabel tingkat suku bunga (X₃) terhadap variabel indeks harga saham sebagai variabel terikat (Y).

KOEFISIEN DETERMINASI (R²)

Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
	.677 ^a	.458	.412	1.15723

a. Predictors: (Constant), X.3, X.1, X.2

Sumber: Data olahan SPSS, 2018

Dari tabel 4.10 di atas, dapat diketahui bahwa nilai *Adjusted R Square* adalah 0.412. Hal ini berarti seluruh variabel bebas yakni volume perdagangan saham (X₁), *Capital gain* (X₂), dan tingkat suku bunga (X₃). Mempunyai kontribusi secara bersama-sama sebesar 41.2% terhadap variabel indeks harga saham (Y), sedangkan sisanya sebesar 58.8% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak masuk dalam penelitian.

UJI PARSIAL (UJI T)

Uji T

No	Variabel	t _{hitung}	Sig	Keterangan
1.	X ₁	0.576	0.568	Tidak Signifikan
2.	X ₂	4.707	0.000	Signifikan
3.	X ₃	0.567	0.574	Tidak Signifikan

Sumber: Data sekunder diolah, 2018

Dari tabel 4.11 diatas dapat diketahui maka dari uji t dari masing-masing variabel independen sebagai berikut:

H_{1a}: Volume perdagangan saham tidak berpengaruh terhadap indeks harga saham.

Berdasarkan hasil analisis regresi, pada variabel volume perdagangan saham (X_1) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 0.576 dengan nilai signifikansi sebesar 0,568. Sig. $t > 5\%$ ($0.568 > 0.050$), maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel volume perdagangan saham (X_1) tidak berpengaruh signifikan atau berpengaruh negatif terhadap variabel indeks harga saham.

H_{1b}: Capital gain berpengaruh terhadap indeks harga saham.

Pada variabel *capital gain* (X_2) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 4.707 dengan nilai signifikansi sebesar 0.000. Sig. $t < 5\%$ ($0.000 < 0.050$), maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel *capital gain* berpengaruh signifikan terhadap variabel indeks harga saham.

H_{1c}: Tingkat suku bunga tidak berpengaruh terhadap indeks harga saham.

Pada variabel tingkat suku bunga diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 0.567 dengan nilai signifikansi sebesar 0.574. Sig. $t > 5\%$ ($0.574 > 0.050$), maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel tingkat suku bunga tidak berpengaruh secara signifikan atau berpengaruh negatif terhadap variabel indeks harga saham.

KESIMPULAN DAN SARAN

SIMPULAN

- a. Koefisien Determinasi (*Adjusted R Square*) pada penelitian ini adalah 0.412 atau 41.2%. hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh variabel independen (harga saham, tingkat bunga deposito dan *capital gain*) terhadap variabel dependen (volume transaksi saham).
- b. Dari hasil pengujian secara simultan (bersama-sama) dengan uji F diketahui bahwa variabel independen (volume perdagangan saham, *capital gain*, dan tingkat suku bunga) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- c. Variabel-variabel independen volume perdagangan saham, *capital gain*, dan tingkat suku bunga secara parsial memiliki pengaruh sebagai berikut:
 1. Volume perdagangan saham (X_1), tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y).
 2. *Capital gain* (X_2) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y).
 3. Tingkat suku bunga (X_3) tidak berpengaruh signifikan terhadap indeks harga saham pada perusahaan *food and beverages* yang *go public* di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014-2016.

SARAN

Untuk peneliti selanjutnya peneliti menyarankan agar menambah variabel-variabel independen lain yang lebih dekat dengan variabel dependen pada penelitian yang meneliti tentang pengaruh volume perdagangan saham *capital gain* tingkat suku bunga terhadap indeks harga saham.

DAFTAR PUTAKA

- Jogianto. 2010. *Teori Portopolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Kasmir 2013. “*Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*”. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Martono dan Agus Sarjito. 2007. *Manajemen Keuangan*. Jogyakarta : Ekonisia.
- Rusdin. 2006. *Pasar Modal*. Bandung : Alfabeta
- Samsul, Mohamad. 2006. *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. 2015. “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*”. Bandung, Alfabeta.
- Tandelilin, Eduardus. 2010. *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: KANISIUS.
- Widiatmojo, Sawiji. 2004. *Seri Membuat Uang Bekerja Untuk Anda, Cara Sehat Investasi di Pasar Modal, Pengantar Menjadi Investor Profesional*. Edisi Revisi. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo (Kelompok Gramedia).
- Wiyani, Wahyu dan Andi Wijayanto. 2005. *Pengaruh Nilai Tukar Rupiah, Tingkat Suku Bunga Deposito dan Volume Perdagangan Saham*. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*.
- Zulhawati, 2000, “*Aktivitas Volume Perdagangan di Pasar Modal Indonesia*

*) : Alumni Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNISMA

***) : Dosen Tetap Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNISMA

****) : Dosen Tetap Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNISMA